

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian. (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Amelia, D.S. (2022). Hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada remaja akhir pengguna media sosial *Instagram*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Andani, A.N., Oktaviani, M., & Mulyati, M. (2023). Pengaruh *self-efficacy* terhadap *self-acceptance* mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 8(1). 33-38.
- Anwar, R.K., Khadijah, U.L.S., Sjoraida, D.F., Rahman, M.T. (2020). The Impact of Using Instagram Social Media on Student Consumptive Behavior. *Record and Library Journal*, 6(1), 80-88.
- Aprilia, R., Sriati, A., Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *JNC*. 3(1). 41-53.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan remaja terhadap penggunaan media sosial Instagram dan path. *Jurnal WACANA*. 16(2). 180-192.
- Ayun, P.Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *CHANNEL Jurnal Komunikasi*. 3(2), 1-16.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York. W.H Freeman and Company.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid 2*. Penerjemah Ratna Djuwita. Jakarta. Erlangga.
- Carson, Shelley H. & Langer, E. J. (2006). Mindfulness and Self-Acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavioral Therapy*. 24 (1): 29-43.
- Dahlan, C.S.D. (2021). Hubungan Antara dukungan sosial keluarga dan makna hidup dengan penerimaan diri pada remaja di Luwuk, Sulawesi Tengah. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Dalimunte, H.A., Sihombing, D.M.Br. (2020). Hubungan antara penerimaan diri dengan kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and social Sciences (JEHHS)*. 2(3). 697-703.
- Fauziawati, W. (2015). Upaya mereduksi kebiasaan bermain game online melalui teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia*. 4(2). ISSN: 2301-6167.

- Feist, J., Feist, G.J. (2008). *Theories of Personality* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Humanika.
- Gamayanti, W., Permatasari, V. (2016). Gambaran penerimaan diri (self acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal ilmiah psikologi*. 3(1). 139-152.
- Ginting, S.G.L.B. (2019). Study identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri remaja korban perceraian di SMA kecamatan pancur batu. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hardiyanti, S. (2020). Hubungan efikasi diri dengan penerimaan diri penderita tuberculosis di wilayah kerja puskesmas perak timur Surabaya. *Other thesis*. Universitas of Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Hurlock, E.B. (1973). *Adolescent Development* (Terjemahan). Tokyo: McGraw Hill Kogakusha, Ltd.
- Jiang, Shaohai & Annabel Ngien. (2020). The Effects of Instagram Use, Social Comparison, and Self-Esteem on Social Anxiety: A Survey Study in Singapore. *SAGE Journal, Social Media and Society*.
- Kaiser, S. (2017). *The self-love experiment*. Penguin.
- Kamuli, F. (2018). Hubungan antara intensitas penggunaan Instagram dengan penerimaan diri pada remaja. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung: CV. Mandar.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). Jumlah pengguna internet tahun 2017 meningkat, Kominfo terus lakukan percepatan pembangunan broadband. Diakses 21 Desember 2021 dari https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2014). 98 Persen Anak dan Remaja Tahu Internet. Diakses 20 Desember 2021 dari https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3836/98+Persen+Anak+dan+Remaja+Tahu+Internet/0/berita_satker
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram. *Jurnal visi komunikasi*. 16(1). 151-160.
- Majorsy, U., Kinasih, A.D., Andriani, I., Lisa, W. (2013). Hubungan antara keterampilan sosial dan kecanduan situs jejaring sosial pada masa dewasa awal. *Jurnal Proceeding PESAT (psikologi, ekonomi, sastra, arsitektur, & teknik sipil)*. Vol 5. ISSN: 1858-2559.

- Marni, A., Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharmo Yogyakarta. *Empathy. Jurnal Fakultas Psikologi.* 3(1), 2.
- Meilana, M.S. (2021). Media sosial bagi penerimaan diri, harga diri dan kebahagiaan remaja. *Jurnal selaras: kajian bimbingan dan konseling serta psikologi pendidikan.* 4(2). 132-142.
- Novrianto, R., Marettih, A.K.E., Wahyudi, H. (2019). Validitas konstruk instrument General Self Efficacy Scale versi Indonesia. *Jurnal Psikologi.* 15(1). 1-9.
- Oberst, U.W. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents. The mediating role of fear of missing out. *Journal of adolescence.* 51-60.
- Oktaviani, Mentari Aulia. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo.* 7(4). 549-556.
- Paramita, R., & Margaretha. (2013). Pengaruh penerimaan diri terhadap penyesuaian diri penderita lupus. *Jurnal psikologi undip.* 12(1). 92-99.
- Puspita, R.D., & Astuti, Y. (2018). Hubungan self efficacy dengan penerimaan diri pada pasien penyakit jantung. *Skripsi.* Universitas Islam Indonesia.
- Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di Yogyakarta. *Empathy,* 1(1), 112-121.
- Salisa, I.P. (2021). Hubungan regulasi emosi dan efikasi diri dengan kenakalan remaja. *Skripsi.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Siradjuddin, M.S., & Esita, Z. (2021). Kontribusi efikasi diri dan regulasi diri terhadap pemaafan diri remaja yang sedang mengalami masa hukuman. *Majalah ilmu pengetahuan dan pemikiran agama TAJDID.* 24(1). 86-93.
- Sheerer, Elizabeth. 1949. An Analysis of the Relationship Between Acceptance and Respect for the Self and Acceptance of and Respect for Others in Ten Counseling Cases. *Journal of Consulting Psychology.* XIII, 160 – 75.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi.* Yogyakarta: Kanisius.
- Tipping, C. (2011). *Radical self-forgiveness: the direct path to true self-acceptance.* Sounds True, Inc.
- Tunnisa, F. (2019). Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja disabilitas di yayasan bukesra ulee kareng banda aceh. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Viveka, D.G.A.P. (2019). Hubungan antara penerimaan diri dengan body image pada remaja di Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Yanti, M.S. (2017). Hubungan tingkat *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri klien HIV positif di puskesmas Dupak Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Yolandha, A., Daramatasia, W., Ulfa, M. (2020). Hubungan self efficacy dengan self acceptance pada odha. *Media Husada Journal of Nursing Science*. 1(1). 43-53.